

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum normatif. Pendekatan penelitian hukum normatif hakikatnya mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat, dan menjadi acuan perilaku setiap orang.⁵⁴

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian hukum, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang penelusuran pustakanya terutama dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian dan untuk memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi. Sedangkan kepustakaan (*library research*) merupakan pemanfaatan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.⁵⁵

Hal ini sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Tinjauan *Maqashid Shari'ah* Terhadap Pola Penyesuaian Perkawinan *Ngalor Ngulon* (Studi Kasus di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)”. Karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data terkait penelitian tersebut serta memanfaatkan buku-buku atau

⁵⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 66.

⁵⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

kepuustakaan tersebut sebagai penguat teori-teori dan materi dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan kehadiran peneliti di lapangan. Dengan adanya kehadiran peneliti di lapangan ini merupakan kunci utama dalam penelitian yang sangat penting dan sangat diperlukan sebagai pengumpulan data. Kehadiran peneliti ini juga harus terlibat untuk mengetahui penelitian sebagai upaya pengumpulan data-data terkait penelitian yang diteliti di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan penelitian yang diteliti ini. Penelitian ini terletak di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data merupakan data utama dan merupakan hal yang paling penting. Sumber data ini merupakan suatu objek awal mula data tersebut bisa diperoleh. Secara spesifik, sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau juga disebut tidak melalui media perantara. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitiannya.⁵⁶

⁵⁶ Agus Salim, *Metode Penelitian Karya Ilmiah* (Bandung: Gema Insani, 2014), 153.

Data primer dalam penelitian ini bisa berupa opini subjek (orang) baik secara individual atau kelompok, dan hasil pengujian, yang dimaksud opini subjek secara individual atau kelompok. Dalam penelitian ini adalah opini atau pendapat dari responden yang terdiri dari 2 pelaku perkawinan adat *Ngalor Ngulon*, 2 pelaku pola penyesuaian perkawinan adat *Ngalor Ngulon*, 2 tokoh adat, 2 tokoh agama, 2 pasang pelaku perkawinan *Ngalor Ngulon*, 2 pasang pelaku pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon*, 2 masyarakat setempat yang sudah menikah, dan 2 masyarakat setempat yang belum menikah di Desa Katerban tersebut tentang praktik pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon* di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Data sekunder yang termuat dalam penelitian ini meliputi jurnal, buku, serta studi kepustakaan sebagai literatur-literatur dan referensi dalam melakukan penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai data sekunder adalah buku-buku tentang *maqashid al-syariah* salah satunya karya dari Busyro dan A. Halil Thahir sebagai bahan rujukan referensi dalam penulisan skripsi.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara urut dan sistematis. Berikut ini ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian, atau suatu studi yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena atau keadaan dengan jalan mengamatinya⁵⁸. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana pengamatan dan pencatatan dilakukan disaat berlangsungnya peristiwa atau kegiatan pembelajaran secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* merupakan suatu kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi ataupun data. Dengan adanya wawancara informasi yang dibutuhkan akan lebih cepat diperoleh, penelitian lebih diyakinkan dengan adanya responden yang menafsirkan dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti, informasi yang di dapat lebih siap untuk diperiksa kekuatannya.⁵⁹ Maka dalam hal ini, peneliti mewawancarai 2 pelaku perkawinan adat *Ngalor Ngulon*, 2 pelaku pola penyesuaian perkawinan adat *Ngalor Ngulon*, 2 tokoh adat, 2 tokoh agama, 2 pasang pelaku perkawinan *Ngalor Ngulon*, 2 pasang pelaku

⁵⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 63.

⁵⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 74.

pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon*, 2 masyarakat setempat yang sudah menikah, dan 2 masyarakat setempat yang belum menikah di Desa Katerban tersebut tentang praktik pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon* di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tertulis atau tercatat maksudnya adalah penyediaan dokumen-dokumen atau penambahan rujukan berupa catatan-catatan resmi. Atau bisa dalam bentuk gambar dan lain sebagainya. Metode dalam bentuk dokumentasi ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atau mengolah data agar mudah dan secara sistematis agar mudah untuk dipahami. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis sehingga hal ini penting sebagai fokus dalam penelitian.

Secara spesifik teknik analisa data ini yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu merangkum, proses pemilihan hal-hal yang pokok penyederhanaan penggolongan dan mengubah data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan dicari

tema polanya. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih lanjut secara lebih benar untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Proses mereduksi data ini merupakan proses dalam berpikir memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan dan wawasan yang tinggi.

Dengan mereduksi data tersebut peneliti akan mendiskusikan dengan orang yang dipandanginya adalah seorang yang sudah ahli, maka dengan melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti semakin bertambah dan berkembang. Sehingga reduksi data memiliki nilai dan pengembangan yang signifikan. Reduksi data ini juga bertujuan untuk memilih setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah dan memfokuskan pada data mentah agar memiliki makna yang berharga.⁶⁰

2. Paparan data atau penyajian data merupakan proses penyusunan secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah dalam pemahaman maknanya. Penyajian data disini dimaksudkan untuk memudahkan bagi peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini yang sudah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan informasi yang sistematis.⁶¹
3. Penarikan kesimpulan yaitu dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Penarikan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 233.

⁶¹ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif: Metode-Metode Baru* (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

kesimpulan juga harus berdasarkan pada analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya yang didapatkan dari hasil penelitian yang terjun ke lapangan.⁶²

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini merupakan pengecekan terhadap laporan hasil penelitian apakah sudah benar-benar sesuai antara data dan fakta yang terjadi. Untuk menentukan penetapan keabsahan data juga diperlukan proses pemeriksaan. Pelaksanaan proses pemeriksaan tersebut didasarkan oleh kriteria tertentu, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan pengamatan tersebut kembali dilakukan dengan mulai dari melakukan pengamatan kembali, dan melakukan wawancara kembali. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap penelitian yang diteliti serta mengantisipasi terjadinya kekeliruan data peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan/pengamatan ketekunan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan lebih cermat dan teliti agar dapat mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan mendapatkan data yang valid terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 233.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu diantaranya:

1. Tahap persiapan atau sebelum lapangan, yaitu meliputi menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian, pemanfaatan dalam studi kepustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian yang diteliti, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, menyusun rancangan penelitian, menyiapkan alat penunjang sebagai dokumentasi seperti perekam, kamera, buku, dan lain sebagainya.
2. Tahap pelaksanaan atau pengerjaan lapangan, pada tahap ini merupakan langkah pertama dalam penelitian untuk memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data seperti observasi dan wawancara.
3. Tahap analisis data, kemudian setelah data sudah terkumpul semua kemudian di analisis dan di cek kebenarannya meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitiannya kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan sebagai persyaratan ujian *munaqosah*.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam enam bab, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, membahas mengenai: latar belakang, rumusan

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

Bab II adalah kajian teori, membahas mengenai Tinjauan *Maqashid Shari'ah* Terhadap Pola Penyesuaian Perkawinan *Ngalor Ngulon* (Studi Kasus di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk).

Bab III adalah metode penelitian, membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian, yang mencakup gambaran umum objek penelitian: profil Desa Katerban, kondisi pendidikan, kondisi sosial, kondisi ekonomi, cara pandang pelaku perkawinan *Ngalor Ngulon*, pelaku pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon*, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat setempat tentang larangan perkawinan *Ngalor Ngulon*.

Bab V adalah pembahasan, yang mencakup praktik pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon* di Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, tinjauan *maqashid shari'ah* terhadap pola penyesuaian perkawinan *Ngalor Ngulon*.

Bab VI adalah penutup, membahas mengenai kesimpulan dan saran.